

# Nur Vadillah

## (2) Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Sosial Ka...

-  Akuntansi
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

### Document Details

**Submission ID**

trn:oid:::1:3278697901

17 Pages

**Submission Date**

Jun 17, 2025, 2:57 PM GMT+7

4,923 Words

**Download Date**

Jun 18, 2025, 7:50 AM GMT+7

33,042 Characters

**File Name**

Nur\_vadillah\_211130026\_Akuntansi\_-\_Nur\_Vadillah.docx

**File Size**

143.7 KB

# 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

---

## Top Sources

- |     |  |
|-----|--|
| 18% |  Internet sources                 |
| 9%  |  Publications                     |
| 0%  |  Submitted works (Student Papers) |

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 18%  Internet sources  
9%  Publications  
0%  Submitted works (Student Papers)
- 

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Type	Source	Percentage
1	Internet	comserva.publikasiindonesia.id	3%
2	Internet	123dok.com	2%
3	Internet	journal.unimar-amni.ac.id	1%
4	Internet	jkaa.bunghatta.ac.id	1%
5	Internet	www.coursehero.com	<1%
6	Publication	Putra Sakti, Nasrul Nasrul. "Preservasi jalan secara long segment ruas jalan Waw...	<1%
7	Internet	e-journal.stie-aub.ac.id	<1%
8	Internet	journal.stikomyos.ac.id	<1%
9	Internet	core.ac.uk	<1%
10	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
11	Publication	Licko Tanzey. "PENGARUH KOMPENSASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KI...	<1%

12	Internet	repository.uma.ac.id	<1%
13	Internet	ejurnal.poltekpos.ac.id	<1%
14	Publication	Imam Hidayat, Icha Zakiyah. "Pengaruh Budaya dan Sistem Pengendalian pada P...	<1%
15	Publication	Septyana Mubarakah. "EFEKTIFITAS KINERJA UMKM: PENTINGNYA PENGENDALIA...	<1%
16	Internet	jmi.rivierapublishing.id	<1%
17	Internet	ejurnal.umri.ac.id	<1%
18	Internet	mediarakyatnews.com	<1%
19	Internet	journal.ilmudata.co.id	<1%
20	Internet	jurnal.kdi.or.id	<1%
21	Internet	nasional.kompas.com	<1%
22	Internet	ojs.stiami.ac.id	<1%
23	Internet	perpus.univpancasila.ac.id	<1%
24	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
25	Publication	Anandya Alfina Damayanti, Arief Himmawan Dwi Nugroho. "Pengaruh Pengendal...	<1%

26	Internet	doaj.org	<1%
27	Internet	e-journal.polsa.ac.id	<1%
28	Internet	eprints.radenfatah.ac.id	<1%
29	Internet	nonosun.staf.upi.edu	<1%
30	Internet	prosiding.lp3ijkt.ac.id	<1%
31	Internet	voi.id	<1%
32	Internet	www.ajmesc.com	<1%

# Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Dinas Sosial Kabupaten Luwu

Nur vadillah<sup>1</sup>, Andika Rusli<sup>2</sup>, Indah Pratiwi<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

\*penulis koresponden email : [nur vadillah785@gmail.com](mailto:nur vadillah785@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi sejauh mana Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Dinas Sosial Kabupaten Luwu. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh pegawai yang ada di Dinas Sosial. Adapun pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Jumlah responden yang dipakai sebesar 51 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer yang dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan kuesioner. Metode analisis data di penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi yakni SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Berlandasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada Dinas Sosial Kabupaten Luwu.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pencegahan *Fraud*

## ABSTRAK

*This research aims to find out and identify the extent of the influence of internal control and accounting information systems on fraud prevention in the Luwu Regency Social Service. The population in this research is all employees in the Social Service. This sampling used purposive sampling. The number of respondents used was 51 people. The data used in this research is primary data which was conducted using a survey method with a questionnaire. The data analysis method in this research uses multiple linear regression with application tools, namely SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Based on the research results, it can be concluded that internal control variables and accounting information systems have a positive and significant effect on preventing fraud at the Luwu Regency Social Service.*

*Keywords : Internal Control, Accounting Information Systems and Fraud Prevention*

## PENDAHULUAN

2 Fraud/kecurangan dalam pengelolaan keuangan publik menjadi masalah serius yang dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Dinas sosial, sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat, memiliki peran krusial dalam memastikan bantuan tersebut tepat sasaran serta bebas dari praktik kecurangan. Kasus *fraud* semacam ini dapat berdampak buruk pada pelayanan masyarakat, keuangan Dinas Sosial, serta reputasi institusi tersebut (ACFE, 2022). Keseriusan pembicaraan tentang *fraud* di Dinas Sosial terus menjadi besar, serupa perihalnya yang terjadi di sektor publik lainnya, utamanya sektor pemerintah yang menanggulangi permasalahan pelayanan umum pada masyarakat. Sesungguhnya niat pemerintah mulai nampak serta memperhatikan program untuk mengeliminasi *fraud* yang dilakukan oleh petugas pemerintahan (Muhain et al. 2021).

31 Di Indonesia, *fraud* di Dinas Sosial sudah menjadi masalah yang sering ditemukan. Misalnya, terdapat kasus terkait penyaluran bantuan sosial beras untuk program keluarga harapan (PKH) di kementerian sosial. Di tahun 2024, ditemukan kecurangan Dinas Sosial di Kota Makassar (Sulsel, 2020) serta Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Anon) terlibat dalam praktik *fraud* yang menyebabkan kerugian hingga miliaran rupiah. Kasus-kasus seperti ini memperlihatkan pentingnya sistem pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk mencegah terjadinya *fraud*.

16 Pengendalian internal yang efektif menjadi salah satu aspek utama dalam mencegah terjadinya *fraud* di Dinas Sosial. Sistem pengendalian internal berguna untuk memastikan tentang semua transaksi keuangan serta operasional dijalankan sesuai atas prosedur yang akan ditetapkan. Menurut pendapat (Yusuf Ansori and Kuntadi, 2022) atas semakin berkembangnya Dinas Sosial pengendalian internal amat sangat penting dilakukan untuk aktivitas Dinas Sosial. Pengendalian internal ialah proses perlindungan asset Dinas Sosial dari penipuan, pencurian, dan prosedur, menyediakan informasi keuangan yang dapat diandalkan, dan memastikan bahwa semua pegawai Dinas Sosial mentaati peraturan administrasi serta persyaratan hukum.

Selain pengendalian internal, sistem informasi akuntansi yang baik juga sangat penting dalam mencegah *fraud*. Sistem ini berguna dalam pencatatan bisnis atas cara cermat, tembus pandang, serta pas durasi. Sistem data akuntansi yang ahli pula mempunyai peran yang berarti dalam usaha buat menghindari ketakjujuran akuntansi. Sistem data akuntansi yakni aspek yang amat berarti dalam menggapai kemampuan serta daya guna dinas sosial diperoleh penangkalan ketakjujuran bisa dicoba secepat bisa jadi. Atas terdapatnya sistem data akuntansi ahli yang analitis serta bisa berintegrasi atas dinas sosial hingga hendak terus menjadi mempersempit kesempatan terbentuknya ketakjujuran akuntansi di dalam dinas sosial (Rahmi, 2021).

Dinas sosial, sebagai lembaga pelayanan publik yang dikelola pemerintah serta berfokus di pelayanan masyarakat menghadapi sejumlah tantangan terkait atas pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi. Meskipun pengendalian internal sudah diterapkan dalam manajemen keuangan masih dapat celah yang memungkinkan terjadinya tindakan kecurangan. Beberapa temuan menunjukkan adanya ketidak sesuaian yang diajukan atas layanan yang sebenarnya diberikan, yang mengindikasikan tentang sistem pengendalian

internal dan sistem informasi akuntansi perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektifitas dalam mencegah terjadinya *fraud*.

Kasus-kasus *fraud* yang terjadi di dinas sosial lain menunjukkan tentang masalah ini bukan hanya dihadapi oleh Dinas Sosial Kabupaten Luwu, tetapi juga dinas sosial lainnya di Indonesia. Sebagai contoh, di Kota Makassar pada November 2024 ditemukan Dinas Sosial yang diduga terlibat dalam kasus dugaan *mark up* bantuan sosial untuk masyarakat terdampak COVID-19, kerugian Negara akibat kasus ini mencapai Rp84 miliar (Sulsel, 2020), sedangkan di tahun 2023 di Dinas Sosial DKI Jakarta, dugaan korupsi bantuan dalam penyaluran bantuan sosial, kerugian Rp3,65 triliun (Anon). Hal ini mengindikasikan tentang meskipun telah ada pengendalian internal, sistem informasi akuntansi yang tidak optimal bisa menjadi celah yang dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan.

**Tabel 1. Data Modus *Fraud* di Dinas Sosial serta Kerugiannya**

No	Tahun	Dinas Sosial	Modus Fraud	Kerugian	Sumber
1	2024	Kota Makassar	Terlibat dalam kasus mark up bantuan sosial bagi masyarakat terdampak COVID-19	Rp84 Miliar	(Sulsel, 2020)
18	2023	Kabupaten Samosir	Tindakan pidana korupsi terkait penyaluran dana bantuan sosial pascabencana banjir bandang yang melanda Kenegerian Sihotang	Tidak disebutkan	(Anon)
21	2023	DKI Jakarta	Korupsi dalam penyaluran bantuan sosial	Rp3,65 Triliun	(Anon)
4	2020	Wilayah Jabodetabek	Menetapkan Menteri Sosial saat itu, Juliari Batubara, sebagai tersangka dalam kasus dugaan suap bantuan sosial penanganan pandemi Covid-19	Rp17 Miliar	(Anon)
5	2020-2021	Terjadi di Kementerian Sosial RI	Kasus korupsi bantuan sosial beras dalam program keluarga harapan (PKH)	Rp127,5 miliar	(Anon)

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh para peneliti sebelumnya mengenai pencegahan *fraud*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiani, 2024) Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, serta Moralitas Manajemen berakibat signifikan pada Pencegahan Kecurangan. Penelitian dari (Sari and Saputri, 2022) menunjukkan tentang Pengendalian internal persediaan berakibat positif dan signifikan pada pencegahan *fraud* (kecurangan) tetapi Kualitas sistem informasi akuntansi berakibat negative pada pencegahan *fraud* (kecurangan). Sedangkan hasil penelitian dari (Zarlis, 2023) Pengendalian internal

10 terhadap pencegahan *fraud* di rumah sakit (studi empiris pada rumah sakit swasta di jabodetabek) berakibat signifikan. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Nugroho et al. 2022) menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berakibat positif dan signifikan pada prevensi *fraud*.

2 Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi sejauh mana Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencengahan *Fraud* Pada Dinas Sosial Kabupaten Luwu. Perolehan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengendalian internal yang baik, didukung oleh sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, dapat mengurangi resiko terjadinya *fraud* di Dinas Sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan sistem pengelolaan keuangan Dinas Sosial, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di sektor publik.

## KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### A. Teori Segitiga Fraud (*Fraud Triangle Theory*)

4 Teori segitiga *fraud* yang dikemukakan oleh (Donald Cressey 1953) menjelaskan tentang *fraud* terjadi ketika ada tiga faktor utama: tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi.

#### 1. Tekanan

14 Suatu tekanan atau suatu desakan untuk melakukan kecurangan, tekanan dapat dirasakan oleh seseorang sebab adanya gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan lain-lain sehingga menyebabkan seseorang tersebut melakukan kecurangan.

#### 2. Kesempatan

4 Kesempatan untuk melakukan kecurangan dapat muncul akibat lemahnya pengendalian internal, sistem informasi akuntansi yang kurang mendapat pengawasan dari manajemen, serta penyalahgunaan wewenang. Ada tiga aspek penipuan; kesempatan adalah faktor utama yang bisa muncul kapan saja, sehingga perlu pengawasan dari manajemen tingkat atas. Organisasi perlu mengembangkan proses, prosedur, dan pengendalian yang efisien untuk mencegah terjadinya kecurangan

#### 3. Rasionalisasi

Sebuah rasionalisasi yang memaksa individu untuk membenarkan tindakan kecurangan mereka sebagai sesuatu yang seharusnya dilakukan. Rasionalisasi menjadi faktor krusial dalam kecurangan karena pelaku kecurangan berusaha menemukan alasan yang membenarkan tindakannya. Pemberian ini muncul ketika pelaku merasa berhak atas hal yang lebih besar seperti posisi, gaji, dan sebagainya karena telah mengabdi pada organisasi akibat kontribusi pelaku yang memberikan keuntungan besar bagi organisasi

Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi yang sangat penting untuk mencegah dan menangani terjadinya tindakan kecurangan. Jika pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan dengan efektif, maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan. Pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam mengurangi peluang terjadinya penipuan. Dengan pengawasan yang ketat dan monitoring aktivitas melalui SIA, kesempatan pelaku untuk melakukan penipuan semakin berkurang (Ferdiani, 2024).

## B. Pengendalian Internal

Pengendalian internal yakni rangkaian tindakan yang dilaksanakan untuk memastikan adanya jaminan yang cukup bahwa tujuan pengendalian telah tercapai. Pengendalian internal yakni suatu proses yang meliputi semua aset operasional perusahaan dan merupakan komponen penting dalam aktivitas manajerial (Purnamasari et al. 2023).

Pengendalian internal yakni penggunaan seluruh sumberdaya dinas sosial untuk meningkatkan, mengarahkan, mengatur serta memahami bermacam kegiatan atas tujuan perlu memastikan maka tujuan dinas sosial tercapai. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan dinas sosial tersebut, prosedur dan kebijakan perlu diterapkan oleh dinas sosial atas metode tiap kegiatan yang dicoba dalam dinas sosial wajib melewati suatu sistem yang didesain buat bisa memusatkan, serta mengatur serta memantau susunan kegiatan diperoleh tujuan dinas sosial bisa digapai atas cara berdaya guna serta efisien (Rusman, 2020).

Pengendalian internal yakni cara yang bermanfaat bagi manajemen dalam menjaga kekayaan organisasi, serta tingkatkan efektifitas dan efisiensi operasional. Sistem pengendalian internal mencakup kerangka kerja organisasi, tata cara serta prosedur akan dikoordinasikan buat melindungi peninggalan organisasi, memverifikasi akurasi serta keandalan informasi akuntansi, meningkatkan kemampuan serta mendesak disiplin kepada kebijaksanaan manajemen. Pengendalian internal fokus di tujuan yang mau diraih, bukan di elemen-elemen yang membuat sistem. Atas begitu, arti pengendalian internal yang dituturkan di atas legal bagus di dinas sosial yang mengolah data mereka dengan cara buku petunjuk, atas mesin pembukuan, maupun pc (Silva and Aufa, 2023).

Pengendalian internal terdiri dari 2 kata, yaitu internal dan kontrol. Internal berarti sesuatu yang berkaitan dengan struktur dalam suatu organisasi. Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dibentuk oleh dewan direksi, manajemen, dan staf lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar terkait pencapaian tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku (Zarlis, 2023).

## C. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) yakni kelompok sumber daya, seperti manusia serta perangkat, yang dikembangkan buat mengganti informasi keuangan serta data yang lainnya menjadi informasi. Data itu dikomunikasikan pada para pengambilan ketetapan. Sistem Informasi Akuntansi yakni sistem yang memberikan data akuntansi serta finansial, serta informasi lain yang didapat dari prosedur standar atas transaksi akuntansi. Apabila metode pencatatan serta angka dinas sosial sejak dulu sampai akhir telah dilaksanakan dengan baik, bahwa pencantuman dalam laporan keuangan akan benar pula (Sari and Saputri, 2022). Sistem Informasi Akuntansi ialah sebuah sistem yang menyusun, menulis, serta mengolah informasi finansial dan informasi non finansial yang terhubung atas bisnis finansial untuk memperoleh data untuk pengumpulan ketetapan (Silva and Aufa, 2023).

Sistem informasi akuntansi dipakai buat melihat, mengolah data buat memperolehkan informasi yang mendukung bagi dinas sosial maupun pihak lain yang membutuhkan (Dewi et al. 2021). Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam memperolehkan laporan keuangan yang akurat serta tepat waktu, seperti laporan laba rugi, neraca, serta laporan arus kas. SIA memanfaatkan sistem akuntansi terkomputerisasi buat mengotomatisasi tahapan

akuntansi, meningkatkan efisiensi, serta meminimalkan resiko **human error** (Nurrochmah et al. 2024).

3 Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mengolah data transaksi keuangan serta operasional bisnis, memperoleh informasi berharga buat perancanaan, pengendalian, serta kelancaran operasional. Dinas sosial, sebagai aset yang rentan pada penurunan nilai efek pencurian, kerusakan, kehilangan, membutuhkan pengelolaan yang cermat (Nurrochmah et al. 2024).

#### D. Pencegahan *Fraud*

Definisi kecurangan/*Fraud* adalah setiap tindakan melawan hukum yang mengaitkan ketidakjujuran, kerahasiaan, ataupun pelanggaran keyakinan. Perbuatan ini tidak tergantung pada pemanfaatan daya ataupun bahaya kekerasan. Kecurangan adalah apabilah seorang individu atau organisasi yang bertanggung jawab untuk mendapatkan kekayaan menolak pembayaran sesuatu, atau mendapatkan keuntungan pada pribadi mereka sendiri.

Ketakjujuran adalah sebutan yang merujuk di bermacam cara yang bisa digunakan atas kemampuan khusus, yang ditetapkan oleh pihak individu, untuk mengeksplorasi dari orang lain dengan cara curang. Selaku topik utama, tidak terdapat standar yang ditentukan ataupun ketentuan tentu yang bisa dipakai buat mendeskripsikan ketakjujuran, tercantum kiat, kejutan, ataupun rencana pembohongan mutahir serta tidak semestinya (Silva and Aufa, 2023). *Fraud* sebagai tindakan yang bertentangan dengan melanggar hukum serta pelanggar yang lain dicoba atas tujuan buat melakukan tidak jujur. Perilaku itu dicoba atas terencana buat keuntungan atau kekurangan sesuatu badan oleh orang dalam atau pula oleh orang diluar badan (Purwitasari, 2021).

Menurut (Purnamasari et al. 2023) “*Fraud* bisa diidentifikasi selaku ketakjujuran yang mempunyai arti, serta penyimpangan dan tindakan melawan hukum (*illegal act*), yang dicoba atas rencana buat tujuan khusus misalnya membodohi ataupun membagikan tampilan keliru (*mislead*) di pihak- pihak lain, yang dicoba oleh banyak orang baik dari dalam atau luar organisasi. Ketakjujuran didesain mendapatkan keuntungan baik diri sendiri maupun kelompok akan memanfaatkan kesempatan-kesempatan atas metode tidak jujur, yang atas metode langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain.

#### E. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

24 2 Pendapat (Aswad et al., 2020) dinas sosial bisa menghindari kecurangan akuntansi atas mempunyai pengendalian internal yang kokoh. Kebalikannya, pengendalian internal yang kurang baik membuat pembohongan akuntansi terus-menerus dapat terjalin. Pengendalian internal bisa dibilang berefek di pencegahan *fraud* akuntansi cocok dengan penelitian ini (Silva and Aufa, 2023).

Menurut (Sunyoto, 2021) mengungkapkan tentang pengendalian internal menjadi suatu prosedur yang dirancang untuk memberikan kejelasan yang pantas untuk manajemen, mengenai dinas sosial sudah menggapai tujuan serta sasarannya. Terdapat 3 tujuan biasa yang mau digapai oleh badan dalam mempraktikkan pengendalian internal ialah kemauan untuk mempraktikkan keandalan peliputan finansial, efisiensi serta daya guna pembedahan dan ketaatan di hukum serta peraturan (Rusman, 2020).

Bersumber di penemuan (Mufidah, 2022) Pengendalian internal di PT Mitra kerja Jambi Pratama memberitahukan kesuksesan yang lumayan besar dalam menghindari kecurangan manajemen persediaan. Penemuan (Novitasari and Kusumastuti, 2020) yang

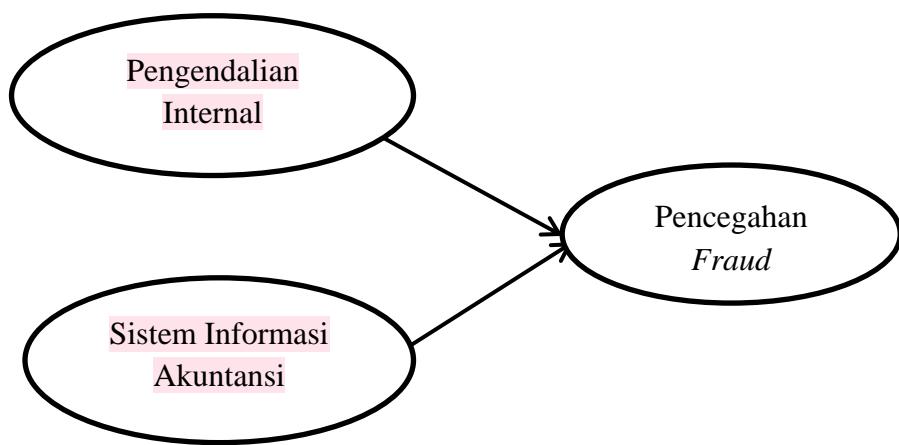
menyatakan bahwa pencegahan penipuan akuntansi dipengaruhi secara positif oleh pengendalian internal (Silva and Aufa, 2023). Berlandasan penjelasan tersebut dapat dikatakan tentang:

H1: Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan pada Pencegahan Kecurangan

#### F. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan *Fraud*

Pendapat (Sunaryo et al., 2019) dalam bagan mengapai efisiensi serta efektifitas supaya pencegahan *fraud* bisa dicoba sedini mungkin, sistem infotmasi akuntansi yakni bagian berarti dalam bidang usaha. Mungkin pembohongan akuntansi dalam badan hendak terus menjadi menurun atas sistem informasi akuntansi yang analitis serta berintegrasi. Studi itu pula menerangi gimana efektivitas sistem informasi akuntansi mengakibatkan keamampuannya buat merendahkan ketakjujuran akuntansi. Sistem data akuntansi yang keras bisa menolong data yang betul, yang amat berarti buat bidang usaha dalam menghindari ketakjujuran dalam organisasi dinas sosial (Silva and Aufa, 2023). Berlandasan penjelasan tersebut dapat dikatakan tentang:

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada Pencegahan Kecurangan



Gambar 1. Kerangka berpikir

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode survei guna mengeksplorasi pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan *fraud* pada dinas sosial kabupaten luwu . Data yang diperoleh adalah data primer melalui distribusi daftar pertanyaan secara terstruktur dan tertulis dalam format kuesioner. Kuesioner itu diberikan kepada para responden (sampel) untuk memperoleh sejumlah jawaban responden yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

### B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam studi ini mencakup semua pegawai yang terdapat di Dinas Sosial. Pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. Jumlah responden yang digunakan sebesar 51 orang. Metode pengambilan sampel dari anggota populasi yang menekankan pada pertimbangan sifat atau karakteristik tertentu, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bagian staf administrasi keuangan
- b. Bagian kepegawaian
- c. Bagian auditor
- d. Sekretaris
- e. Bendahara

### C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dipakai dalam riset ini yakni data primer atas kuesioner secara offline kepada 51 responden yang telah ditentukan dalam penelitian. Penulis memanfaatkan kuesioner, yakni dengan cara pengumpulan informasi dimana responden menyerahkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis akan dijawab (Silva and Aufa, 2023). Kuesioner mencakup 7 persoalan buat variabel X1 (Pengendalian Internal), 7 persoalan buat variabel X2 (Sistem Informasi Akuntansi), dan 7 persoalan buat variabel Y (Pencegahan *Fraud*)

### D. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif berdasarkan (Dewi et al. 2021) adalah proses merangkum informasi anom dalam jumlah besar agar perolehannya bisa dipahami. Mengelompokan ataupun merelaikan bagian ataupun bagian yang relevan dari totalitas informasi, pula yakni salah satu wujud analisa buat memperolehkan informasi lancar diatur.

#### 2. Uji Kualitas Data

Percobaan kualitas data dalam riset instrument angket yakni eksperimen yang di syaratkan biar data yang diterima dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri dari validitas serta reliabilitas..

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai sebagai persyaratan yang harus dipenuhi di analisis regresi linear yang berbasis *ordinal least square* (OLS). Dalam regresi linear, tidak semua tesasumsi klasik dipakai, tesnormlitas ,uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas menjadi tesasumsi klasik yang diterapkan terhadap model regresi penelitian (Silva and Aufa, 2023).

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi yakni bentuk analisa yang dipakai buat mengukur daya ikatan 2 variable. Bentuk regresi linear berganda dipakai dalam studi ini akan menetukan apakah terdapat lebih dari satu variable bebas yang ikut serta dalam pengaruh antara variable (Silva and Aufa, 2023). Tujuan studi ini yakni buat menginvestigasi hubungan antara variabel bebas, yakni pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi, terhadap variabel terikat, yaitu pencegahan *fraud* di Dinas Sosial Kabupaten Luwu. Model analisis regresi linear berganda dirumuskan yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel pencegahan *fraud*

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Pengendalian Internal

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Sistem Informasi Akuntansi

X1 = pengendalian internal

X2 = Sistem Infomasi Akuntansi

e = Standart Eror

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam riset ini yakni t-test signifikan (Uji-t), t-signifikan simultan (Uji-F) serta koefisien determinasi. Uji-t bertujuan buat mengetahui seberapa besar akibat variable independen (bebas) pada variable dependen (terkait) atas membandingkan t table serta t hitung. Uji-F bertujuan buat mengetahui semua variable independen (x) mampu menjelaskan variable dependen (y), hingga dicoba percobaan bersama dengan cara simultan atas percobaan statistic F. Koefisien Pemastian (R<sup>2</sup>) dipakai buat mengukur seberapa efektif bentuk dalam menarangkan perbedaan variable terbatas. Percobaan koefisien pemastian (R<sup>2</sup>) diuji menggunakan Adjusted R Square (Silva and Aufa, 2023).

**Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
Pengendalian Internal (X1) (Mufidah, 2017)	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Kegiatan Pengendalian
Sistem Informasi Akuntansi (X2) (Silva and Aufa, 2023)	1. Pemanfaatan Sia 2. Kualitas Sia 3. Keamanan Sia
Pencegahan Fraud (Y) (Rusman Soleman, 2002)	1. <i>Insentif/Tekanan</i> 2. Kesempatan 3. Sikap

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 3. Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	51	17	35	28.53	3.574
Sistem Informasi Akuntansi	51	21	33	29.22	2.809
Pencegahan Fraud	51	20	32	27.57	2.837
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Data Spss diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 3 hasil analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata bagi variabel x dan y yakni seperti berikut X1 pengendalian internal sebesar 28,53, sistem informasi akuntansi X2 sebesar 29,22 serta pencegahan fraud Y sebesar 27,57. Nilai standar deviasi untuk masing-masing variabel x dan y menunjukkan variasi yang wajar di sela responden. Pada standar deviasi terbesar ditemukan di variabel pengendalian internal sebesar 3,574 yang menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam tingkat pengendalian internal di antara responden.

### 2. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

**Tabel 4. Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R table	Keterangan
Pengendalian Internal	X1.1	0,794	0,270	Valid
	X1.2	0,469	0,270	Valid
	X1.3	0,802	0,270	Valid
	X1.4	0,743	0,270	Valid
	X1.5	0,623	0,270	Valid
	X1.6	0,716	0,270	Valid
	X1.7	0,349	0,270	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,728	0,270	Valid
	X2.2	0,738	0,270	Valid
	X2.3	0,809	0,270	Valid
	X2.4	0,833	0,270	Valid
	X2.5	0,536	0,270	Valid
	X2.6	0,522	0,270	Valid
	X2.7	0,463	0,270	Valid
Pencegahan Fraud	Y1.1	0,709	0,270	Valid
	Y1.2	0,653	0,270	Valid
	Y1.3	0,611	0,270	Valid
	Y1.4	0,385	0,270	Valid
	Y1.5	0,606	0,270	Valid
	Y1.6	0,509	0,270	Valid
	Y1.7	0,717	0,270	Valid

11 **Sumber :** Data Spss diolah (2025)

Bersumber pada Table di atas. Pada perolehan uji validitas diatas semua nilai r hitung dari item persoalan di tiap-tiap variabel pengendalian internal (X1), sistem informasi akuntansi (X2) serta pencegahan fraud (Y) lebih besar dari 0, 270 atas begitu seluruh persoalan dikatakan Valid serta cocok dipakai untuk pengumpulan informasi dalam penelitian.

### b. Uji Reabilitas

19 **Tabel 5. Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pengendalian Internal	0,818	0,60	Reliabel
Sistem Informasi	0,666	0,60	Reliabel
Akuntansi			
Pencegahan Fraud	0,663	0,60	Reliabel

**Sumber :** Data Spss diolah (2025)

Hasil reliabilitas pada tabel diatas perolehan reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha bagi semua variabel  $> 0,60$ . Yang menunjukkan tentang instrument yang dipakai reliable serta dapat diandalkan bagi penelitian.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 6. One Sample Kolmogorov**

<i>Unstandardized Residual</i>		
<i>N</i>		/151
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	,0000000
<i>Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Std. Deviation</i>	2.16666856
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	.191
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	.191
	<i>Negative</i>	-.191
	<i>Test Statistic</i>	,158
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,200 <sup>c</sup>

**Sumber :** Data Spss diolah (2025)

Dari hasil tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* serta gambar di atas maka diketahui perihal nilai dari sig 0,000 yang dimana  $0,200 > 0,05$ . Artinya berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 7. Uji Multikolinearitas**

<i>Collinearity Statistics</i>		
Model	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Pengendalian Internal	.967	1.034
Sistem Informasi Akuntansi	.967	1.034

**Sumber :** Data Spss diolah (2025)

5 Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jika nilai tolerance menyatakan tidak ditemukan variabel independen yang mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0, 10 yang berarti tidak ditemukan korelasi di antara variabel independen, sebaliknya dapat kalkulasi nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pula membuktikan perihal yang serupa yaitu seluruh variable independen mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi bisa disimpulkan maka persamaan regresi tidak ada *problem* multikolinearitas.

23 c. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 8. Uji Glejser**

Model	<i>Unstandard</i>	<i>Coefficien</i>	<i>Standardize</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	-1.945	2.531		-.768	.446
Pengendalian Internal	.052	.059	.126	.878	.384
Sistem InformasiAkuntansi	.070	.075	.133	.922	.361

Sumber : Data Spss diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas yang kita lihat dalam uji glejser ini yakni sig nya bisa dilihat tentang nilai sig dari pengendalian internal  $0,384 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas serta nilai sig dari sistem informasi akuntansi  $0,361 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, Maka dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Regresi Linear Berganda

**Tabel 9. Regresi Linear Berganda**

Model	<i>Unstandard</i>	<i>Coefficien</i>	<i>Standardize</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	7.381	3.798		1.943	.058
Pengendalian Internal	.058	.089	.073	.647	.021
Sistem InformasiAkuntansi	.635	.113	.629	5.607	.000

Sumber : Data Spss diolah (2025)

$$Y (\text{Pencegahan Fraud}) = 7,381 + 0,058X1 + 0,635X2$$

Berdasarkan tabel di atas tentang besarnya koefisiensi regresi  $\beta_1$  yakni 0,058 hal ini menunjukkan tentang atas meningkatnya X1 (pengendalian internal) maka akan meningkatkan Y (pencegahan fraud) sebesar 0,058 serta besarnya koefisiensi regresi  $\beta_2$  yakni 0,635 hal ini menunjukkan tentang atas meningkatnya X2 (sistem informasi akuntansi) maka akan meningkatkan Y (pencegahan fraud) sebesar 0,635

30 5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

**Tabel 10. Uji T**

Model	<i>Unstandard</i>	<i>Coefficien</i>	<i>Standardize</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	7.381	3.798		1.943	.058
Pengendalian Internal	.058	.089	.073	.647	.021
Sistem Informasi Akuntansi	.635	.113	.629	5.607	.000

Sumber : Data Spss diolah (2025)

9 Diketahui rumus  $t$  tabel =  $t$  tabel =  $(a/2 ; n-k-1)$  jadi  $0,05/2 ; 51-2-1 = 2,011$

- Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )  
Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat tentang pengendalian internal ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,647 > 2,011$ ) atas nilai signifikan  $0,021 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh pengendalian internal ( $X_1$ ) pada pencegahan fraud ( $Y$ ).
- Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )  
Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat tentang sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,607 > 2,011$ ) atas nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) pada pencegahan fraud ( $Y$ ).

### b. Uji F (Simultan)

Tabel 11. tesF

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Regression	167.787	2	83.894	17.156	.000 <sup>b</sup>
Residual	234.723	48	4.890		
Total	402.510	50			

Sumber : Data Spss diolah (2025)/1

27 Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat diperoleh tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan tentang terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pengendalian internal ( $X_1$ ) serta sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) pada pencegahan fraud ( $Y$ ).

### 6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. tesKoefisien Determinasi

Model	<i>R</i>	<i>R</i> <i>Square</i>	<i>Adjusted R</i> <i>Square</i>	<i>Std. Error of</i> <i>the Estimate</i>
1	.646 <sup>a</sup>	.417	.393	2.211

15 Sumber : Data Spss diolah (2025)

10 Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dilihat tentang *R Square* yakni sebesar 0,417. Hal ini berarti bahwa sebesar 41,7% artinya variabel independen yang dipakai dalam model yakni pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi variabel dependen yakni pencegahan fraud sebesar 41,7% sedangkan sisanya dipengaruhi aspek – aspek lain diluar variabel yang diteliti.

## PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan tentang pengendalian internal mempunyai peran yang signifikan dalam mencegah *fraud* di Dinas Sosial Kabupaten Luwu. Ketika pengendalian internal berjalan atas baik, resiko terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dapat ditekan. Prosedur yang jelas, pengawasan yang ketat, serta pembagian tugas yang tepat dapat mengurangi celah bagi terjadinya kecurangan. Atas adanya pengendalian internal yang efektif, seluruh aktivitas organisasi dapat berjalan sesuai atas aturan yang telah ditetapkan, sehingga potensi terjadinya *fraud* semakin kecil.

Secara teori, hasil penelitian ini sejalan atas Teori Sigitiga *Fraud* dari Donald Cressey juga mendukung temuan ini. Salah satu aspek utama yang menyebabkan *fraud* yakni adanya kesempatan. Atas adanya sistem pengawasan internal yang ketat, kesempatan tersebut bisa diminimalkan, sehingga *fraud* lebih sulit terjadi.

Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya. Ferdian (2024) menemukan tentang pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas organisasi, yang di akhirnya menekan angka *fraud*. Peroleh serupa ditemukan dalam penelitian Zarlis (2023) yang meneliti rumah sakit swasta di Jabodetabek dan menyimpulkan tentang pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko *fraud* secara signifikan. Atas demikian, penelitian ini semakin memperkuat bukti tentang pencegahan internal yang efektif menjadi salah satu aspek utama dalam mencegah *fraud* di Dinas Sosial Kabupaten Luwu.

### B. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan *Fraud*

Selain pengendalian internal, sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam pencegahan *fraud* di Dinas Sosial Kabupaten Luwu. Sistem ini memungkinkan pencatatan keuangan yang lebih akurat, transparan, terdokumentasi dengan baik. Atas adanya pencatatan yang *real-time* serta mudah diakses, setiap transaksi dapat dilacak atas lebih mudah, sehingga peluang manipulasi data semakin kecil. Hal ini membuat sistem informasi akuntansi menjadi salah satu alat utama dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di lingkungan organisasi.

Temuan ini sejalan atas Teori Sigitiga *Fraud*, sistem informasi akuntansi membantu mengurangi kesempatan untuk melakukan *fraud* atas menyediakan mekanisme pengawasan yang otomatis serta terstruktur. Atas sistem yang canggih, setiap transaksi dapat diverifikasi serta dilacak dengan lebih cepat dan akurat.

Hasil temuan ini selaras atas temuan Silva and Aufa (2023) menemukan tentang sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, sehingga mencegah manipulasi data yang dapat menyebabkan *fraud*. Hal yang sama juga ditemukan dalam riset Nurrochnah et al. (2024) yang menunjukkan tentang penggunaan sistem informasi akuntansi bebasis komputer dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan sekaligus mengurangi risiko kesalahan manusia, yang sering terjadi celah dalam praktik *fraud*. Oleh karena itu, diperoleh riset ini semakin menguatkan tentang penerapan sistem informasi akuntansi yang baik yakni langkah yang efektif dalam mencegah *fraud* di Dinas Sosial Kabupaten Luwu..

## KESIMPULAN DAN SARAN

9 Berlandasan peroleh dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan tentang, 1) variabel pengedalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pencegahan *fraud* di Dinas Sosial Kabupaten Luwu. Penerapan prosedur pengawasan yang ketat, kebijakan yang jelas, serta evaluasi berkala dapat menurunkan resiko terjadinya kecurangan. Dengan semakin baiknya sistem pengendalian internal, potensi *fraud* dapat ditekan secara efektif. 2) variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam mencegah *fraud*. Penggunaan sistem ini membantu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparan dalam pencatatan transaksi keuangan, sehingga memperkecil peluang terjadinya tindakan kecurangan. Implementasi teknologi informasi yang tepat dapat mempermudah deteksi transaksi mencurigakan kerja yang transparan, akuntabel dan minim resiko kecurangan.

Saran buat peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lain selain yang diuji dalam riset ini misalnya seperti budaya organisasi, komitmen manajemen dan etika kerja yang mungkin memengaruhi pencegahan *fraud*. Selain itu memperluas objek penelitian ke instansi pemerintah lain dan meningkatkan jumlah responden dapat memberikan hasil yang lebih representatif. Metode penelitian juga bisa dikombinasi dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE, 2022.“Ngobrol Anti Fraud “Anti Fraud Initiative : Learning from Report to the Nation 2022 – ACFE Indonesia.” Retrieved November 19, 2024 (<https://acfe-indonesia.or.id/event/ngobrol-anti-fraud-anti-fraud-initiative-learning-from-report-to-the-nation-2022>).
- Anon. “6 Terdakwa Korupsi Bansos Beras Kemensos Dinyatakan Bersalah, Divonis Penjara Dan Denda Rp 1 Miliar.” Retrieved February 13, 2025 (<https://nasional.kompas.com/read/2024/06/10/19175571/6-terdakwa-korupsi-bansos-beras-kemensos-dinyatakan-bersalah-divonis-penjara>).
- Anon. “Awal Mula Kasus Korupsi Bansos Covid-19 Yang Menjerat Juliari Hingga Divonis 12 Tahun Penjara.” Retrieved February 13, 2025 (<https://nasional.kompas.com/read/2021/08/23/18010551/awal-mula-kasus-korupsi-bansos-covid-19-yang-menjerat-juliari-hingga-divonis>).
- Anon. “Dugaan Korupsi Bansos, Kepala Dinas Sosial Samosir Fitri Agus Karo Karo Dilaporkan – Media Rakyat.” Retrieved February 13, 2025 (<https://mediarakyatnews.com/dugaan-korupsi-bansos-kepala-dinas-sosial-samosir-fitri-agus-karo-karo-dilaporkan>).
- Anon. “Soal Dugaan Korupsi Bansos DKI, Dinsos Akui Pernah Teken Kontrak Dengan Pasar Jaya Halaman All - Kompas.Com.” Retrieved February 13, 2025 (<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/01/13/12524211/soal-dugaan-korupsi-bansos-dki-dinsos-akui-pernah-teken-kontrak-dengan-pasar-jaya>).
- Dewi, Ulfa Nita et al. 2021. “Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan Abstrak.” 4:1–17.
- Ferdiani, Adinda. 2024. “Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Pencegahan Kecurangan.” *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 20(1):27–37.
- Mufidah. 2022. “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Pada Pt Mitra Jambi Pratama.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.3 Tahun 2017* 17(3):103–19.
- Muhain, Hadi et al. 2021. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengadaan Barang.” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* 4(1):21–28.
- Nugroho et al. 2022. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Aktivitas Pengendalian Internal Terhadap Preverensi Fraud.” VIII(1):71–83.
- Nurrochmah et al. 2024. “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Fraud Akuntasi Berbasis Komputer.” *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3(3):47–56. doi: 10.58192/profit.v3i3.2160.
- Purnamasari, Ita et al. 2023. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan Pada PT. Mega Auto Finance Palopo.” *Jesya* 6(2):1696–1701. doi: 10.36778/jesya.v6i2.1154.
- Purwitasari, Anggit. 2021. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Dalam Pencegahan Fraud Pengadaan Barang (Survey Pada 5 Rumah Sakit Di

- Bandung).” *Skripsi* 2(4):1–127.
- Rahmi. 2021. “Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.” *Galang Tanjung* (2504):1–9.
- Rusman. 2020. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud.” 57–74.
- Sari, Meita Sekar, and Dwi Anggraeni Saputri. 2022. “Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan ( Fraud ) Persediaan Pada PT . Indofarma Global Medica Bandar Lampung.” 10–18.
- Silva, Dhia Najatu, and Muhammad Aufa. 2023. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Persediaan.” 2(11):2464–76. doi: 10.36418/comserva.v2i11.651.
- Sulsel, BPK. 2020. “Analisis Struktur Konvariansi Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal Di Rumah Sakit, Dengan Fokus Pada Kesehatan” 2507(February):1–9.
- Yusuf Ansori, Dede, and Cris Kuntadi. 2022. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud).” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 1(1):349–54. doi: 10.58344/jmi.v1i1.35.
- Zarlis, Dwi. 2023. “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Di Rumah Sakit (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Swasta Di Jabodetabek).” *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 1(2):206–17. doi: 10.31334/trans.v1i2.304.